

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul di rumusan masalah. Pertama, bentuk disfemia yang paling banyak ditemukan dalam komentar warganet pada berita politik dalam akun *instagram* @tribunnews adalah bentuk kata. Dari jumlah total 88 komentar, ditemukan 60 disfemia bentuk kata atau sekitar 69% dari total. Lalu, berikutnya adalah bentuk frasa, dengan jumlah 19 buah atau sekitar 20%. Dan yang bentuk yang paling sedikit ditemukan yaitu bentuk klausa, hanya terdapat 10 buah atau 11% dari total data.

Kedua, nilai rasa yang ditemukan dalam penelitian ini ialah: nilai rasa emotif dan nilai rasa tabu. Nilai rasa emotif yang ditemukan yakni nilai rasa menyeramkan, mengerikan, menakutkan, menjijikan dan menguatkan. Lalu, nilai rasa tabu yakni membandingkan manusia dengan hewan, makhluk lain atau benda, berhubungan dengan tindakan atau organ seksual, dan mencemooh kekurangan fisik atau mental. Nilai rasa emotif yang paling banyak ditemukan ialah nilai rasa menakutkan dengan indikatornya menimbulkan rasa gentar; tidak berani; gelisah atau khawatir.

Ketiga, ada 5 fungsi disfemia yang ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, untuk merendahkan atau menghina seseorang. Kedua, memperkuat atau mempertajam penghinaan. Ketiga, memberikan penggambaran negatif tentang

seseorang atau kelompok. Keempat, untuk mengungkapkan kekesalan atau kemarahan. Dan terakhir, untuk mengumpat.

Dalam kurun waktu tiga bulan yaitu Oktober – Desember 2019, penggunaan difemia pada komentar warganet khususnya dalam pemberitaan tokoh-tokoh politik hanya ditemukan sebanyak 88 buah. Hal ini tidak bukan karena dilatar belakangi beberapa hal yang sudah disebutkan di bagian keterbatasan penelitian di atas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan di bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, di antaranya:

1. Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai difemia agar lebih memperluas lingkup analisis baik itu terkait bentuknya, nilai rasanya, fungsi atau bahkan aspek baru. Selain itu, agar mencari referensi yang lebih banyak lagi dan mendalam, mengingat salah satu keterbatasan penelitian ini ialah mengenai sumber referensi. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber referensinya.
2. Untuk pengguna media sosial agar lebih bijak dan berhati-hati dalam meninggalkan komentar atau berdiskusi di dunia maya. Hal ini karena, saat ini kasus yang berkaitan dengan difemia banyak mengarah pada ujaran kebencian dan bisa dipidanakan.